

BAHAN AJAR
KONSEPSI AKTUALISASI

Ahmadriswan Nasution

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BADAN PUSAT STATISTIK
DIKLAT PELATIHAN DASAR CPNS GOL II ANGKATAN I
JAKARTA, TAHUN 2019

KONSEPSI AKTUALISASI

A. Pengertian Aktualisasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aktualisasi adalah perihal mengaktualkan atau pengaktualan. Sedangkan, aktual adalah sesuatu yang betul-betul ada (terjadi), sedang menjadi pembicaraan orang banyak (tentang peristiwa atau fenomena), atau baru saja terjadi. Dengan mengacu pengertian tersebut, maka aktualisasi memiliki pengertian sebagai suatu proses untuk menjadikan pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki peserta terkait substansi mata pelatihan menjadi aktual/nyata/terjadi/sesungguhnya terjadi. Dengan perkataan lain, aktualisasi adalah suatu bentuk kemampuan peserta dalam menerjemahkan teori ke dalam praktik, mengubah konsep menjadi konstruk¹, dan mengubah gagasan menjadi kegiatan nyata (realita). Penjelasan ini dapat diilustrasikan pada Gambar 1 berikut.

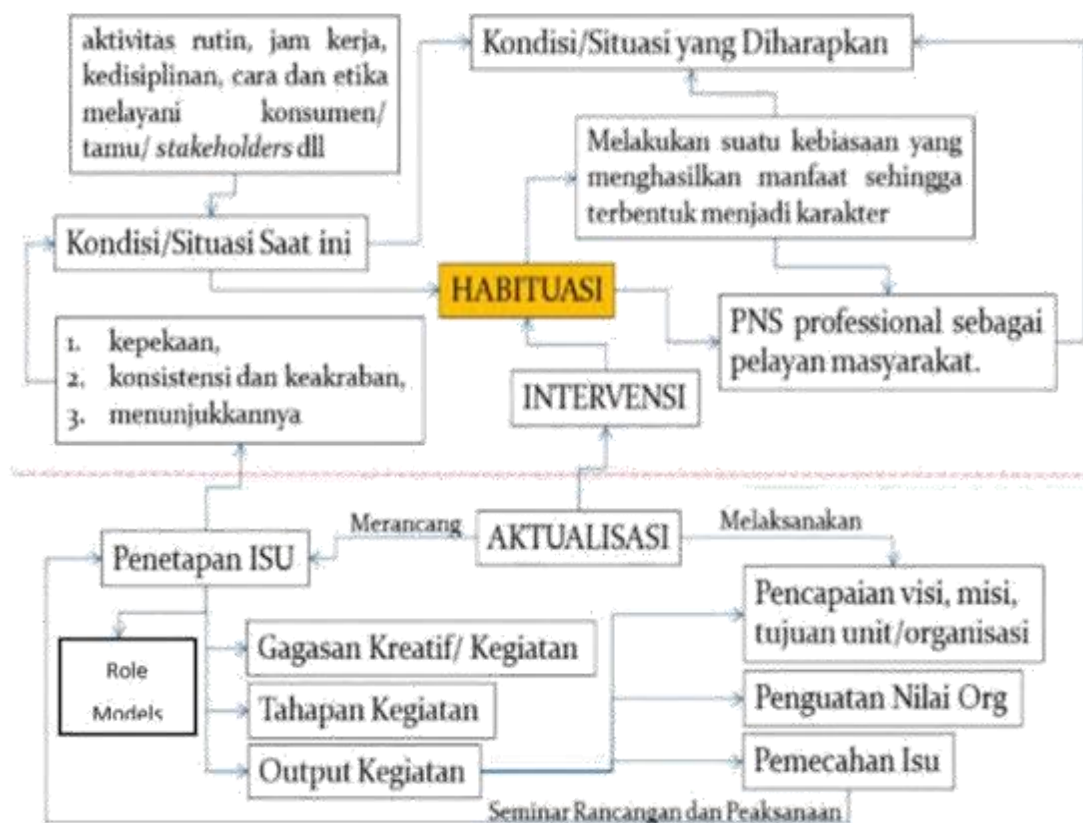
Menerjemahkan Teori kedalam Praktek, mengubah Konsep menjadi Konstruk, menjadikan Gagasan sebagai Kegiatan (Realita).



Gambar 1. Proses aktualisasi pengetahuan/pemahaman menjadi kegiatan (realita)

¹ Konstruk dapat diartikan sebagai konsep yang telah dibatasi pengetiannya (unsur, ciri, dan sifatnya) sehingga dapat diamati dan diukur.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam sistem pembelajaran Pelatihan Dasar Calon PNS (Latsar CPNS), setiap peserta dituntut mampu mengaktualisasikan substansi materi pembelajaran yang telah dipelajari. Aktualisasi dapat melalui proses pembiasaan diri yang difasilitasi dalam pembelajaran agenda Habitiasi.



Gambar 2. Keterkaitan aktualisasi dan agenda habituasi

Pembelajaran Agenda Habitiasi memfasilitasi peserta melakukan kegiatan pembelajaran aktualisasi mata Pelatihan yang telah dipelajari (Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara, Analisis Isu Kontemporer, Kesiapsiagaan Bela Negara, Akuntabilitas PNS, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi, Manajemen ASN, Pelayanan Publik, serta *Whole of Government*). Melalui agenda pembelajaran ini, peserta akan dibekali

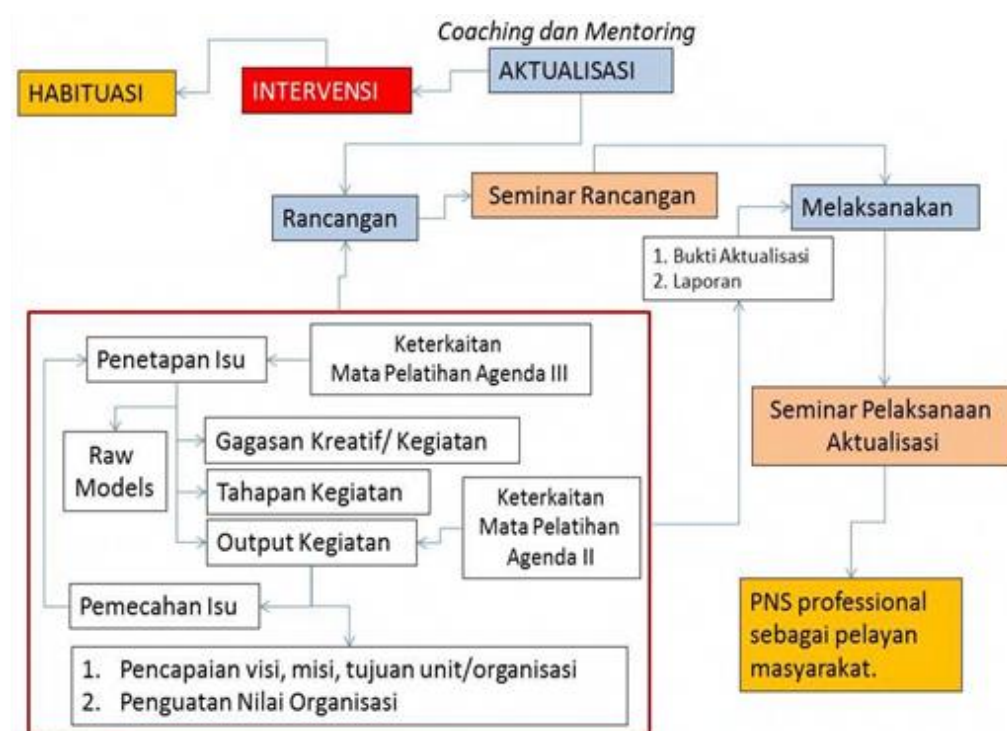
dengan konsepsi dan tahap aktualisasi, penyusunan dan penyajian rancangan aktualisasi, pelaksanaan aktualisasi di tempat kerja, dan penyajian hasil aktualisasi di tempat kerja dengan menyajikan berbagai bukti yang relevan. Kegiatan aktualisasi merupakan intervensi terhadap proses pembelajaran agenda habituasi. Keterkaitan aktualisasi dan agenda habituasi digambarkan pada Gambar 2 di atas.

B. Tahapan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan pembelajaran aktualisasi dimulai dari menetapkan isu, menyusun rancangan aktualisasi, melakukan coaching baik sebelum maupun sesudah aktualisasi, melakukan seminar rancangan aktualisasi, melaksanakan kegiatan aktualisasi di tempat kerja/magang, pembimbingan seminar laporan aktualisasi, menyusun laporan aktualisasi, dan seminar laporan aktualisasi. Bagan alur kedua proses tersebut sebagaimana pada Gambar 3.

1. Menetapkan Isu

Tahapan awal kegiatan aktualisasi yaitu menetapkan isu. Kegiatan penetapan isu terdiri dari dua kegiatan, yaitu Penetapan isu dan Pemecahan masalah.



Gambar 3. Alur Tahapan Kegiatan Aktualisasi

Penetapan isu adalah kewenangan mentor dan merupakan usulan dari peserta, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Peserta berkonsultasi dengan mentor terkait identifikasi isu-isu masalah organisasi yang perlu dicarikan solusinya;
- b. Mentor memberikan gambaran umum beserta ruang lingkup tugas yang menjadi tanggungjawab peserta;
- c. Peserta mengajukan beberapa ide-ide kegiatan solutif, sebagai alternatif pemecahan masalah, untuk mendapatkan persetujuan mentor

2. Menyusun rancangan aktualisasi

Dalam merancang aktualisasi peserta dituntut untuk dapat:

- a. mengidentifikasi, menyusun dan menetapkan isu atau permasalahan yang terjadi dan harus segera dipecahkan;
- b. mengajukan gagasan pemecahan isu/masalah dengan menyusunnya dalam daftar rencana kegiatan, tahapan kegiatan, dan output kegiatan;
- c. mendeskripsikan keterkaitan antara kegiatan yang diusulkan dengan substansi mata pelatihan Pelayanan Publik, *Whole of Government*, dan Manajemen ASN yang mendasari kegiatan (relevan) baik secara langsung atau tidak langsung;
- d. mendeskripsikan rencana pelaksanaan kegiatan yang didasari aktualisasi atau internalisasi nilai-nilai dasar PNS dan kontribusi hasil kegiatan, serta
- e. mendeskripsikan hasil kegiatan yang dilandasi oleh substansi mata pelatihan terhadap pencapaian visi, misi, tujuan organisasi, dan penguatan terhadap nilai-nilai organisasi.

Gagasan pemecahan masalah yang diperoleh selanjutnya di uraikan dalam **Formulir 1 rancangan aktualisasi**. Isu yang diperoleh dari tahap 1 dijabarkan dalam kegiatan dan tahapannya menggunakan formulir 1. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam merancang aktualisasi antara lain:

- kualitas isu;
- Jumlah kegiatan;
- Korelasi rancangan dengan aktualisasi; dan
- Kegiatan bimbingan rancangan aktualisasi.

C. Penutup